



## Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Emosional Anak

<u>INFO PENULIS</u>	<u>INFO ARTIKEL</u>
<p>Neneng Kurnia Universitas Pancasakti Bekasi <a href="mailto:nenengkurnia2017@gmail.com">nenengkurnia2017@gmail.com</a></p> <p>Supriyadi Universitas Pancasakti Bekasi <a href="mailto:supriyadi@panca-sakti.ac.id">supriyadi@panca-sakti.ac.id</a> +628164845526</p>	<p>ISSN: 2808-1307 Vol. 4, No. 3, Desember 2024 <a href="https://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh">https://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh</a></p>

© 2024 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Kurnia, N., & Supriyadi. (2024). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Emosional Anak. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 4 (3), 2468-2473.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa TK Islam Amanah Kegiatan belajar di Jatibening Baru Bekasi. Penelitian menggunakan sampel jenuh sebanyak 20 orang anak usia dini. Data penelitian diperoleh melalui instrumen yang valid dan reliabel. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan emosional anak usia dini. Uji coba instrumen pola asuh orang tua diperoleh reliabel sebesar 0,328, dan instrumen perkembangan emosional diperoleh reliabilitas sebesar 0,500. Hasil analisis menunjukkan bahwa pola asuh orang tua memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perkembangan emosional anak, dengan koefisien korelasi sebesar  $r=0,601$  dan nilai  $p<0,05$ . Penelitian ini menegaskan pentingnya pola asuh yang baik dalam membentuk karakter dan emosional anak, serta perlunya kesabaran orang tua dalam mendidik anak agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial.

**Kata Kunci:** Pola Asuh Orang tua, Perkembangan Emosional, Anak

### Abstract

This research aims to reveal the influence of parenting patterns on children's emotional development. This research is quantitative research with a survey approach. The population in this study were all students of the Amanah Islamic Kindergarten learning activities in Jatibening Baru Bekasi. The research used a saturated sample of 20 young children. Research data was obtained through valid and reliable instruments. This research aims to analyze the influence of parenting patterns on the emotional development of early childhood. The trial of the parenting style instrument obtained a reliability of 0.328, and the emotional development instrument obtained a reliability of 0.500. The results of the analysis show that parenting styles have a significant positive influence on children's emotional development, with a correlation coefficient of  $r=0.601$  and  $p\text{ value}<0.05$ . This research emphasizes the importance of good parenting patterns in shaping children's character and emotions, as well as the need for parents' patience in educating children so they can adapt to the social environment.

**Keywords:** Parenting Patterns, Emotional Development, Children

## A. Pendahuluan

Tempat pendidikan yang pertama adalah Orang Tua, yang dimana berlangsung secara nyata dan informal sehingga dapat dikatakan sebagai makhluk sosial. Orang Tua merupakan tempat yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak karena dikeluargalah anak mulai belajar berkomunikasi dan pertama menerima pendidikan. Karakter suatu orang tua akan menghasilkan karakteristik anak yang sama pada orang tua tersebut. Sikap seorang anak dapat dilihat dari aturan yang didapat dalam orang tua baik dalam membentuk tingkah laku, watak, moral serta pendidikan anak. Mendidik anak di dalam keluarga tidak lepas dari pola asuh yang diterapkan. Pola asuh yaitu suatu cara kerja dalam upaya merawat, mendidik, menjaga dan membimbing supaya anak dapat mandiri. menjaga, merawat, mendidik, dan membimbing anak supaya dapat berdiri sendiri. Pola pengasuhan merupakan proses memanusuiakan atau mendewasakan manusia secara manusiawi, yang wajib disesuaikan menggunakan zaman yang sekarang.

Pola asuh orang tua adalah suatu cara orang tua dalam mengasuh dan mendidik, serta membina anaknya dengan penuh kasih sayang agar perilaku sosialnya dapat berkembang dengan baik. Pola asuh merupakan pola interaksi antara orang tua dan anak, yaitu bagaimana cara sikap atau perilaku orang tua saat berinteraksi dengan anak. Menurut teori yang disampaikan oleh Hurlock (2016), pola asuh merupakan cara mendidik anak agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Teori ini menekankan penerimaan anak agar diterima oleh lingkungan dan masyarakat sekitar. Tipe pengasuhan oleh Hurlock dibagi menjadi 3 jenis, yaitu (1) Pola asuh otoriter, yang merupakan cara mendisiplinkan melalui peraturan dan pengaturan yang keras dan kaku serta tidak adanya kesempatan untuk mengemukakan pendapat, anak harus mematuhi segala peraturan yang dibuat oleh orang tua serta minimnya hadiah ataupun penghargaan. (2) Pola asuh permisif, yang berarti sedikit disiplin atau kurang disiplin. Pola asuh ini tidak membimbing anak dengan menggunakan hukuman. Anak diberikan kebebasan penuh tanpa ada batasan ataupun aturan dari orang tua. (3) Pola asuh demokratis menggunakan penjelasan, diskusi dan penalaran untuk membantu anak mengerti mengapa mereka diharapkan. Untuk berperilaku tertentu. Metode ini lebih menekankan pada aspek edukatif dari disiplin. Oleh karena itu peran pola asuh orangtua terhadap perkembangan sosial emosional anak sangat berpengaruh dan penting bagi anak untuk kehidupan anak dimasa yang akan datang. Dalam memperoleh atau untuk menghasilkan anak yang memiliki sikap sosial emosional yang baik tidak mungkin dapat terbentuk dalam waktu yang singkat tetapi memerlukan waktu yang lama. Oleh sebab itu orang tua harus memiliki kesabaran untuk mendidik anak agar memperoleh sikap yang diinginkan semua orangtua hingga ia dewasa.

Perkembangan emosional pada masa kanak-kanak merupakan ujung tombak yang menentukan sikap, nilai, dan perilaku di masa depan. Perkembangan emosional adalah salah satu perkembangan yang harus ditangani secara khusus, karena perkembangan emosional anak harus dibina pada masa kanak-kanak awal atau bisa disebut masa pembentukan. Pengalaman sosial awal sangatlah penting, pengalaman sosial anak sangat menentukan kepribadian anak setelah ia menjadi orang dewasa. Banyaknya pengalaman yang kurang menyenangkan pada masa kanak-kanak akan menimbulkan sikap yang tidak sehat terhadap pengalaman sosial anak, pengalaman tersebut dapat mendorong anak tidak sosial, anti sosial, bahkan anak cenderung tidak percaya diri. Emosi merupakan reaksi terhadap rangsang dari luar dan dalam diri individu (Prawitasllri 2016). Menurut Desmita emosi adalah suatu reaksi kompleks yang mengait satu tingkat tinggi kegiatan dan perubahan-perubahan secara mendalam, serta dibarengi perasaan yang kuat atau disetujui keadaan efektif. (Filtru and Sembiring 2018). Emosi merupakan bentuk ungkapan yang muncul dari dalam diri, yang disebabkan oleh kondisi dari lingkungan sekitar yang sesuai ataupun tidak sesuai dengan keinginan diri. Emosi yang muncul dalam diri adalah sebagai bentuk reaksi akibat adanya tekanan atau suatu hal yang menjadikan orang memunculkan emosinya. Emosi dapat bersifat negatif dan positif. Reaksi yang negatif tentunya dapat merugikan diri sendiri.

Sedangkan emosi yang sifatnya positif adalah perasaan yang memang harus dimunculkan untuk memberikan motivasi bagi diri sendiri dan juga orang lain. Beberapa macam karakteristik emosional anak seperti: marah, sedih, takut, senang, cinta, terkejut, jengkel, malu (Riana 2011). Mengekspresikan emosi berarti melibatkan campuran perasaan dan fisiologis (misalnya detak jantung menjadi lebih cepat) dan perilaku yang terlihat misalnya, tersenyum, menangis (Santrock 2003). Emosi adalah kondisi individu pada saat tertentu mengalami gradasi afektif dari tingkat yang paling lemah menuju tingkatan yang paling kuat (mendalam), misalnya perasaan kecewa, yang diawali dari perasaan tidak terlalu kecewa menjadi sangat kecewa.

Emosi terkait langsung dengan jiwa dan fisik, karena itu emosi merupakan suatu gejala psiko-fisiologis yang menimbulkan efek pada persepsi, sikap, dan tingkah laku (Hude 2006).

## B. Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei melalui kuesioner dalam bentuk google form yang dikirimkan kepada orang tua dan observasi lapangan terhadap anak. Penelitian dilaksanakan di TK Islam Amanah Kota Bekasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa TK Islam Amanah yang terdiri atas 3 kelas dengan jumlah siswa 40 orang. Pengumpulan data berupa skor diambil dengan menggunakan instrumen pola asuh orang tua dan instrumen perkembangan emosional Anak. Penelitian ini dilakukan semester ganjil tahun ajaran 2024-2025. Instrumen pola asuh orang tua valid dan reliabel sederhana dimana perkembangan emosional sebagai variabel terikat (Y) untuk pola asuh orang tua sebagai variabel bebas (X). Hipotesa penelitian ini: Pengaruh pola asuh orang tua terhadap Perkembangan sosial emosional anak usia dini. Analisis data dilakukan dengan menggunakan software program SPSS 20 dengan terlebih dahulu mendeskripsikan data hasil penelitian, selanjutnya dilakukan uji prasyarat dengan menguji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui akibat dari metode pembiasaan yang diberikan pada subyek/anak. Analisis data yang dimaksudkan untuk mengolah data-data yang diperoleh dari penelitian yang diambil. Teknik analisis data yang dilakukan dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

## C. Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Statistik deskriptif digunakan untuk menafsirkan besar rata-rata minat belajar dan hasil belajar. Berdasarkan tabel di atas, perolehan skor angka dari 20 orang responden dengan data yang valid menunjukkan bahwa:

Untuk Variabel X pola asuh orang tua memiliki rata-rata atau mean 26.15 , median 26, modus 25 dan standar deviasi pola asuh orang tua adalah 2.084

Untuk Variabel Y perkembangan emosional anak memiliki rata-rata atau mean 24.05 , median 23,50 , modus 23, dan standar deviasi perkembangan sosial emosional adalah 2.723

Deskripsi data skor variabel pola asuh orang tua dan perkembangan emosional anak disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 1 . Deskripsi Data Skor Variabel**

		Statistics	
		Pola Asuh Orang Tua	Perkembangan Emosional Anak
N	Valid	20	20
	Missing	0	0
Mean		26.1500	24.0500
Std. Error of Mean		.46609	.60903
Median		26.0000	23.5000
Mode		25.00	23.00
Std. Deviation		2.08440	2.72368
Variance		4.345	7.418
Range		9.00	12.00
Minimum		22.00	19.00
Maximum		31.00	31.00
Sum		523.00	481.00

### Pengujian Persyaratan Analisis Data

#### Uji Normalitas

Data penelitian yang telah dideskripsikan selanjutnya dilakukan uji prasyarat analisis data dengan menggunakan program SPSS versi 20 yaitu: dengan menguji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Z, sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Skor Pola Asuh Orang Tua, dari data dibawah ini variabel didapat nilai probabilitas (p-value) = 0.824 > 0,050 atau Ho diterima. Dengan demikian, pola asuh orang tua berdistribusi Normal;
2. Uji Normalitas Perkembangan Emosional anak, dari data dibawah ini variabel motivasi belajar diperoleh nilai probabilitas (p-value)= 0,759 > 0,050 atau Ho diterima. Dengan demikian, data perkembangan emosional berdistribusi Normal.

**Tabel 2. Uji Prasyarat Uji Normalitas Data**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Pola Asuh Orang Tua	Perkembangan Emosional Anak
N		20	20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	26.1500	24.0500
	Std. Deviation	2.08440	2.72368
Most Extreme Differences	Absolute	.141	.150
	Positive	.129	.150
	Negative	-.141	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		.629	.671
Asymp. Sig. (2-tailed)		.824	.759

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Uji Homogenitas**

Untuk mengetahui apakah penyebaran data dari setiap variable tidak menyimpang dari ciri-ciri data yang homogen pengujian homogenitas dilakukan terhadap varian regresi dependen atau variable - variable independen dengan menggunakan statistic maka dilakukan uji homogenitas yaitu Levene. Dari hasil analisis pada table Test Of Homogeneity Of Variance, diperoleh Levene Statistic = 0.978 ; df1 =1; df2= 38, dan p-value = 0,327 > 0,05 atau Ho diterima. Dengan demikian, kedua kelompok data berasal dari kelompok yang homogen.

**Tabel 3. Uji Prasyarat Uji Homogenitas**

**Levene's Test of Equality of Error Variances<sup>a</sup>**

Dependent Variable: skor

F	df1	df2	Sig.
.987	1	38	.327

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + kelompok

**Hasil Uji Hipotesis**

- 1) Persamaan Regresi Linear, diperoleh persamaan regresi:  $\hat{Y} = 3.507 + 0,786X$ . Dari hasil analisis diperoleh thit = 3.192 dan p-value = 0,005/2 = 0,025 < 0,05 atau H0 ditolak. Dengan demikian."Pola Asuh Orang tua berpengaruh positif terhadap perkembangan emosional anak".

**Tabel 4. Coefficients**Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.507	6.455		.543	.594
	Pola Asuh Orang Tua	.786	.246	.601	3.192	.005

a. Dependent Variable: Perkembangan Emosional Anak

2). Uji Linearitas dan Signifikansi Persamaan Regresi. Pengujian linearitas dan signifikansi persamaan regresi ditentukan berdasarkan ANOVA tabel dan ANOVAa, sebagai berikut. Hipotesis statistik:  $Y = a + bx$  (regresi linear);  $H_0 : Y = a + bx$  (regresi tak linear). Uji linearitas persamaan regresi diperoleh  $F_{hit} (TC) = 10,188$ , dengan  $p\text{-value} = 0,005 < 0,05$ . Hal ini berarti ditolak atau persamaan regresi  $Y$  dan  $X$  adalah linear atau berupa garis linear. Hipotesis statistik:  $H_0: b=0$  (regresi berarti);  $H_1: b \neq 0$  (regresi tak berarti). Uji signifikansi persamaan garis regresi diperoleh  $F_{hit} (b/a) = 10,188$ , dan  $p\text{-value} = 0,005 < 0,05$  atau  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, regresi  $Y$  atau  $X$  adalah signifikan atau Pola asuh orang tua berpengaruh terhadap perkembangan emosional anak, ini berarti hipotesis penelitian didukung oleh data empiris.

**Tabel 5. Analisis varians**ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	50.945	1	50.945	10.188	.005 <sup>b</sup>
	Residual	90.005	18	5.000		
	Total	140.950	19			

a. Dependent Variable: Perkembangan Emosional Anak

b. Predictors: (Constant), Pola Asuh Orang Tua

3). Uji Signifikansi Koefisien Korelasi  $X$  dan  $Y$ . Hipotesis statistik:  $H_0 : \rho = 0$ ;  $H_1 : \rho \neq 0$ , Uji signifikansi koefisien korelasi koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) = 0,601,  $F_{hit} (Fchange) = 10.188$  dengan  $p\text{-value} = 0,005 < 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, koefisien korelasi  $X$  dan  $Y$  adalah berarti atau signifikan. Sedangkan koefisien determinasi  $R\text{ Square} = 0,361$  berarti 36,1% variabel pola asuh orang tua dapat dipengaruhi oleh variabel perkembangan emosional Anak.

**Tabel 6. Model Summary**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.601 <sup>a</sup>	.361	.326	2.23613	.361	10.188	1	18	.005

a. Predictors: (Constant), Pola Asuh Orang Tua

## Pembahasan

Untuk dapat memahami makna hasil penelitian secara menyeluruh, maka hasil analisis atau penelitian di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut : 1) Persamaan Regresi Linear, diperoleh persamaan regresi :  $3.507 + 0,786X$  artinya skor  $Y$  dapat diprediksi melalui persamaan linear tersebut di atas. Dari hasil analisis didapat pola asuh orang tua berpengaruh positif terhadap perkembangan emosional anak. Hal ini dapat dilihat  $p\text{-value}$  lebih kecil dari 0,05. Oleh sebab itu dapat diinterpretasikan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh positif terhadap perkembangan emosional anak. 2) Uji signifikansi persamaan garis regresi diperoleh  $F_{hit}$  dan  $p\text{-value}$  lebih kecil dari 0,05 atau  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, regresi  $Y$  atau  $X$  adalah signifikan atau pola asuh orang tua berpengaruh positif terhadap perkembangan emosional anak; 3) Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) = 0,601, dan  $F_{hit} (Fchange) = 10.188$ , dengan  $p\text{-value} = 0,005 < 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak. Dengan

demikian, koefisien korelasi X dan Y adalah berarti atau signifikan. Sedangkan koefisien determinasi R Square=0,361 berarti 36,1% variabel pola asuh orang tua dapat dipengaruhi oleh variabel perkembangan emosional anak. Pola asuh orang tua berpengaruh positif terhadap perkembangan emosional anak. Dengan demikian hipotesa dalam penelitian ini didukung oleh data empiris.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan emosional anak usia dini. Analisis regresi menunjukkan bahwa 36,1% variasi dalam perkembangan emosional anak dapat dijelaskan oleh pola asuh yang diterapkan oleh orang tua. Temuan ini menggaris bawahi pentingnya peran orang tua dalam mendidik dan membimbing anak agar tumbuh menjadi individu yang mampu berinteraksi secara sosial dengan baik. Oleh karena itu, orang tua diharapkan dapat menerapkan pola asuh yang sesuai untuk mendukung perkembangan emosional positif pada anak-anak mereka.

#### E. Referensi

- Ahsan, A., & Ilmy, A. K. (2018). Hubungan Antara Pemenuhan Tugas Perkembangan Emosional Dengan Tingkat Stres Pada Remaja. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 4(1), 64–71. <https://doi.org/10.36053/mesencephalon.v4i1.70>
- Dhine Hesrawati, E., & Studi Pendidikan Anak Usia Dini, P. (2022). Elminah, Eem Dhine Hesrawati PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERILAKU SOSIAL PADA ANAK USIA DINI. *Jurnal Sosial Teknologi*, 2(7), 574–580.
- Diastuti, I. M. (2021). Hubungan antara Pola Asuh Keluarga dan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8447–8452. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.2347>
- Hanifa, S., & Lestari, T. (2021). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perkembangan Emosional Anak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 1429–1433.
- Haryanti, D., Pamela, E. M., & Susanti, Y. (2019). Perkembangan Mental Emosional Remaja Di Panti Asuhan. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 4(2), 97–104.
- Nadia, D. O., Suhaili, N., & Irdamurni. (2023). Peran Interaksi Sosial Dalam Perkembangan Emosional Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendas*, 08(1), 2727–2738.
- Nuariningsih, I., Janah, D., & Muslihudin, M. (2023). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kenakalan Remaja pada Santri Pondok Pesantren Al-Fattah Sukoharjo 2023. *Jurnal Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 37–49. <https://doi.org/10.35912/jahidik.v3i1.2062>
- Riana Mashar. Emosi Anak Usia Dini Dan Strategi Pengembangannya. Jakarta: Kencana, 2011
- Sari, D. A., & Nurjanah, A. L. (2020). Hubungan Game Online dengan Perkembangan Emosional Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 994. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.344>
- Sitanggang, F. S., Silaban, P. J., Lumbangaol, R., & Simarmata, E. J. (2021). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kepribadian Siswa pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2358–2362. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.589>
- Supriyadi, (2022). Pengaruh Media Sosial, Kecerdasan Emosional Dan Dukungan Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Di Masa Pandemi Covid-19. Vol.6 No.1. Jurnal Inovasi Pendidikan M.H. Thamrin. <https://journal.thamrin.ac.id/index.php/jipmht/article/view/874>
- Supriyadi, (2022). Pembelajaran Hybrid pada Literasi Digital dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. Vol.6 No.2. Jurnal Inovasi Pendidikan M.H. Thamrin. <https://journal.thamrin.ac.id/index.php/jipmht/article/view/771>
- Supriyadi dan Amalia A.N, (2021). Pengaruh Kualitas Layanan Akademik dan Sidang Skripsi Secara Daring Terhadap Kepuasan Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. Vol.5 No.1. Jurnal Inovasi Pendidikan M.H. Thamrin. <https://journal.thamrin.ac.id/index.php/jipmht/article/view/528>
- Supriyadi dan Yuhana S., (2023). The Influence of Social Media and Parental Supervision on Social Emotional Development in Early Children. *Jurnal Aksara* Vol.9 No.2. <https://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara/article/view/1943/0>
- Widya Dewi Asy-syamsa, & Eva Soraya Zulfa. (2022). Pengaruh Pola Asuh Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini. *ATTAQWA: Jurnal Pendidikan Islam Dan Anak Usia Dini*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.58355/attaqwa.v1i1.5>